STIE Widya Wiwaha

Laporan
KINERJA PD DIKTI BERBASIS SPMI

Tahun 2025/2026

SEMESTER GASAL



Lembaga Penjaminan Mutu
STIE Widya Wiwaha

0274.377091
www.lpm.stieww.ac.id
spmi@stieww.ac.id

LAPORAN KINERJA PD DIKTI BERBASIS SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

TAHUN AKADEMIK GENAP 2025/2026

Laporan Kinerja PD Dikti Berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal

telah diperiksa baik dasri segi akuntabilitas dan pertanggungjawaban dan telah disetujui.

Yogyakarta, 11 Mei 2026

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

Disusun oleh:	**Disahkan oleh:**
Kepala LPM Drs.Muhammad Subkhan, MM	Ketua STIE Widya Wiwaha Dr. Nur Widiastuti.,S.E.,M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) Berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Widya Wiwaha untuk Tahun Akademik Gasal 2025/2026 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban publik dan akuntabilitas tata kelola data akademik di lingkungan STIE Widya Wiwaha, yang mencakup tiga Program Studi: S1 Akuntansi, S1 Manajemen, dan S2 Magister Manajemen. Evaluasi ini mengintegrasikan prinsip PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sesuai Permendikti Saintek No. 39 Tahun 2025 dan Permendikti Saintek No. 10 Tahun 2026, serta mengacu pada indikator kinerja utama instrumen Akreditasi BAN-PT, standar akreditasi LAMEMBA, dan Milestone Tahap II (Akselerasi Mutu dan Daya Saing Global) Rencana Strategis Unit Pengelola Program Studi (RENSTRA UPPS) 2026–2030.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Pimpinan Sekolah Tinggi, para Ketua Program Studi, Tim Bagian Administrasi Akademik (BAA), Tim IT/Operator PDDIKTI, serta seluruh civitas akademika yang telah mendukung kelancaran proses pengumpulan, validasi, dan sinkronisasi data akademik. Semoga laporan ini memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu berkelanjutan di STIE Widya Wiwaha.

Yogyakarta, 11 Mei 2026

Kepala LPM

Drs.Muhammad Subkhan, MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Kinerja Pelaporan PDDIKTI 1
B. Tujuan Pelaporan dan Ruang Lingkup 1
BAB II LANDASAN TEORI DAN REGULASI 3
A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi (Monev) 3
B. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) 3
BAB III SISTEM PELAPORAN DATA PDDIKTI STIE WIDYA WIWAHA 4
A. Mekanisme Pelaporan Data Dosen 4
B. Mekanisme Pelaporan Data Mahasiswa 5
C. Evaluasi Pelaporan Data PDDIKTI 7
D. Aplikasi Pendukung Pelaporan Akademik 8
BAB IV MONITORING DAN EVALUASI PELAPORAN DATA BERBASIS STANDAR AKREDITASI 9
A. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelaporan PDDIKTI 9
B. Strategi Monitoring dan Evaluasi Terstruktur 10
C. Peran Aplikasi dalam Proses Monev 10
BAB V TANTANGAN DAN SOLUSI INOVATIF BERBASIS MANAJEMEN RISIKO 11
A. Tantangan dalam Pelaporan dan Pengelolaan Data PDDIKTI 11
B. Solusi Inovatif dan Strategis 11
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI STRATEGIS 13
A. Kesimpulan 13
B. Rekomendasi Strategis 13

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Kinerja Pelaporan PDDIKTI

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) merupakan kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional. Bagi STIE Widya Wiwaha, pelaporan data PDDIKTI bukan sekadar pemenuhan kewajiban administratif, melainkan instrumen utama dalam mengukur transparansi, akuntabilitas, dan budaya mutu akademik yang berkelanjutan. Seluruh rincian data mahasiswa, dosen, kurikulum, serta transaksi pembelajaran menjadi rujukan utama bagi pemerintah, instrumen akreditasi BAN-PT, Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA), serta pemangku kepentingan eksternal.

Pada Tahun Akademik Gasal 2025/2026, STIE Widya Wiwaha dihadapkan pada transformasi regulasi nasional terbaru, khususnya Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi serta Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026. Regulasi ini menekankan penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang terintegrasi langsung dengan data *real-time* PDDIKTI.

Sejalan dengan penetapan Rencana Strategis Unit Pengelola Program Studi (RENSTRA UPPS) 2026–2030, periode 2025/2026 ini menjadi jembatan strategis menuju Milestone Tahap II: 'Akselerasi Mutu dan Daya Saing Global'. STIE Widya Wiwaha menetapkan Visi 2035 yaitu 'Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia'. Oleh karena itu, keakuratan data pelaporan 2025/2026 menjadi fondasi penting dalam mendukung sasaran strategis institusi.

B. Tujuan Pelaporan dan Ruang Lingkup

Laporan Kinerja PDDIKTI Berbasis SPMI Periode 2025/2026 ini disusun dengan tujuan:

1. Mengevaluasi Kepatuhan Pelaporan Akademik: Memastikan seluruh data Aktivitas Kuliah Mahasiswa (AKM), Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), serta data dosen dilaporkan 100% tuntas tanpa penundaan.
2. Menyelaraskan dengan Standar Akreditasi BAN-PT & LAMEMBA: Memverifikasi kecukupan rasio dosen-mahasiswa, kualifikasi dosen pengampu (100% S3 di Pascasarjana S2 MM), serta kelulusan jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).
3. Mendukung Pencapaian Target RENSTRA UPPS 2026–2030: Menyediakan baseline data yang valid bagi pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan sasaran mutu institusi.
4. Penerapan Manajemen Berbasis Risiko (Risk-Based Management): Mengidentifikasi potensi risiko inkonsistensi data, mahasiswa non-aktif, serta merumuskan mitigasi strategis melalui matriks SWOT.

Ruang lingkup laporan ini mencakup evaluasi penyelenggaraan akademik pada tiga Program Studi di bawah pengelolaan UPPS STIE Widya Wiwaha: S1 Akuntansi, S1 Manajemen, dan S2 Magister Manajemen untuk Semester Gasal 2025/2026.

BAB II LANDASAN TEORI DAN REGULASI

A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan instrumen manajerial yang dirancang untuk mengamati, menilai, dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan akademik secara berkelanjutan. Monitoring berfokus pada pemantauan rutin terhadap kesesuaian antara rencana operasional (Renop) dengan realisasi di lapangan. Sementara evaluasi dilakukan secara periodik untuk menilai efektivitas, efisiensi, dampak, serta keberlanjutan pencapaian sasaran mutu.

Dalam konteks Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, Monev berperan sebagai elemen kunci pada tahap 'Evaluasi (E)' dan 'Pengendalian (P)' dalam siklus PPEPP. Monev yang terstruktur memungkinkan pimpinan institusi mendeteksi deviasi secara dini dan merumuskan Tindak Lanjut Perbaikan (RTL) secara rasional berbasis bukti empiris.

B. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)

B.1 Fungsi dan Peran PDDIKTI dalam Penjaminan Mutu Internal

PDDIKTI berfungsi sebagai sumber kebenaran tunggal (single source of truth) mengenai rekam jejak akademik institusi. Dalam penjaminan mutu internal (SPMI), data PDDIKTI dimanfaatkan untuk:

1. Validasi Beban Kerja Dosen (BKD) dan pemenuhan rasio dosen terhadap mahasiswa sesuai standar nasional.
2. Verifikasi Keabsahan Ijazah dan Penomoran Ijazah Nasional (PIN) bagi seluruh lulusan.
3. Bahan Pemantauan Otomatis oleh BAN-PT dan LAMEMBA dalam mekanisme perpanjangan status akreditasi.

B.2 Peran PDDIKTI di Era TI dan Penyelarasan Regulasi 2025/2026

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) menuntut integrasi sistem informasi kampus dengan arsitektur *Neo Feeder* PDDIKTI. Penyelarasan regulasi terkini termasuk Permendikti Saintek No. 39 Tahun 2025, Permendikti Saintek No. 10 Tahun 2026, Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, serta pedoman instrumen Akreditasi BAN-PT dan LAMEMBA yang menegaskan bahwa efisiensi pelaporan berbasis TI menjadi syarat mutlak bagi pencapaian indikator Smart Campus dan Tata Kelola Unggul STIE Widya Wiwaha.

BAB III SISTEM PELAPORAN DATA PDDIKTI STIE WIDYA WIWAHA

STIE Widya Wiwaha mengelola pelaporan data akademik yang mencakup tiga Program Studi utama: S1 Akuntansi, S1 Manajemen, dan S2 Magister Manajemen. Pelaporan dilakukan secara berkala setiap semester sesuai kalender akademik institusi dan jadwal sinkronisasi nasional Kementerian. Arsitektur pelaporan bertumpu pada pengawasan ketat Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Bagian Administrasi Akademik (BAA).

A. Mekanisme Pelaporan Data Dosen

Mekanisme pelaporan data dosen mencakup pemutakhiran penugasan dosen homebase, dosen pengampu mata kuliah (DPMK), kualifikasi akademik, serta kepemilikan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NUDN/NUPTK).

Tabel 3.1 Rekapitulasi Data Dosen Homebase dan Dosen Ajar STIE Widya Wiwaha Tahun Pelaporan 2025/2026

Program Studi	Jumlah Dosen Homebase	Jumlah Dosen Ajar	Status Pemenuhan NIDN/NUPTK
S1 Akuntansi	12 Dosen	19 Dosen	100% Terverifikasi NIDN/NUPTK
S1 Manajemen	17 Dosen	30 Dosen	100% Terverifikasi NIDN/NUPTK
S2 Manajemen	8 Dosen	10 Dosen	100% Kualifikasi S3/Doktor
TOTAL INSTITUSI	**37 Dosen**	**59 Dosen**	**Sesuai Standar Dikti**

Analisis Tabel 3.1: Kualitas Dan Kecukupan Dosen

Berdasarkan data Tabel 3.1 di atas, STIE Widya Wiwaha memiliki 37 Dosen Homebase dan 59 Dosen Ajar yang 100% telah terverifikasi NIDN/NUPTK. Hal ini menunjukkan pemenuhan sempurna terhadap Kriteria 4 (Sumber Daya Manusia) Instrumen Akreditasi BAN-PT dan Standar Akreditasi LAMEMBA, di mana syarat kecukupan dosen homebase minimal 5 dosen per prodi sarjana telah terlampaui (S1 Akuntansi=12 dosen, S1 Manajemen=17 dosen).

Khusus Program Studi S2 Magister Manajemen, pencapaian 100% kualifikasi S3/Doktor (8 Dosen

Homebase S3) memenuhi standar tertinggi akreditasi Pascasarjana serta mendukung pencapaian Sasaran Strategis SDM Unggul (SS-2) RENSTRA UPPS 2026–2030 (target dosen berkualifikasi S3 institusi ≥60% pada 2030). Pendistribusian 59 dosen ajar di seluruh kelas perkuliahan menjamin ketersediaan dosen pengampu berlisensi dan mencegah potensi pelanggaran rasio pengajaran.

B. Mekanisme Pelaporan Data Mahasiswa

Pelaporan data mahasiswa mencakup pembaruan Aktivitas Kuliah Mahasiswa (AKM) setiap semester untuk mencatat status Registrasi, Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), penerbitan Kartu Hasil Studi (KHS), serta pembaruan status mahasiswa keluar (Lulus, Mutasi, Mengundurkan Diri, DO, dan Wafat).

Tabel 3.2.1 Rekapitulasi Pelaporan AKM Mahasiswa STIE Widya Wiwaha Tahun Pelaporan 2025/2026

Program Studi	Total Mahasiswa	Status Aktif	Status Cuti	Status Non-Aktif	Capaian Pelaporan
S1 Akuntansi	321 Mhs	269 Mhs	-	52 mhs	100% Tuntas
S1 Manajemen	874 Mhs	735 Mhs	-	139 Mhs	100% Tuntas
S2 Manajemen	197 Mhs	197 Mhs	-	-	100% Tuntas
TOTAL INSTITUSI	**1.392 Mhs**	**1.201 Mhs**	**-**	**191 Mhs**	**100% Tuntas**

Analisis Tabel 3.2.1: Aktivitas Kuliah Mahasiswa Dan Mitigasi Mhs Non-Aktif
Berdasarkan Tabel 3.2.1, pelaporan AKM STIE Widya Wiwaha mencapai 100% Tuntas untuk populasi 1.392 mahasiswa (1.201 Aktif dan 191 Non-Aktif kumulatif). Tingkat keaktifan mahasiswa sebesar 86.28% mencerminkan stabilitas operasional akademik yang kuat, di mana S2 Manajemen mencatatkan 100% mahasiswa aktif (197 mhs).

Keberadaan 191 mahasiswa non-aktif (52 di S1 Akuntansi dan 139 di S1 Manajemen) menjadi fokus utama mitigasi SPMI dan *Risk-Based Management*. Penataan data ini penting untuk menghindari peringatan otomatis (*Automated Warning*) BAN-PT dan pemenuhan Kriteria 3 (Kemahasiswaan) BAN-PT & LAMEMBA. LPM merumuskan program pendampingan khusus dan penataan administrasi agar mahasiswa non-aktif berlarut-larut segera diberikan opsi

pengaktifan kembali, mutasi, atau penyelesaian studi secara terstruktur, sejalan dengan Sasaran Strategis Pendidikan Berkualitas RENSTRA UPPS 2026–2030.

Tabel 3.2.2 Rekapitulasi Data Mahasiswa Keluar STIE Widya Wiwaha Tahun Pelaporan 2025/2026 (Periode 2025/2026)

Program Studi	Lulus	Mutasi	Dikeluarkan (DO)	Mengundurkan Diri	Wafat	Total Keluar
S1 Akuntansi						
Baru	2	-	-	-	-	19 mhs
Pindahan	3	-	-	-	-	
RPL Transfer SKS	13	-	-	-	-	
RPL Perolehan SKS	1	-	-	-	-	
S1 Manajemen						
Baru	9	-	-	-	-	37 mhs
Pindahan	6	-	-	-	-	
RPL Transfer SKS	3	-	-	-	-	
RPL Perolehan SKS	19	-	-	-	-	
S2 Manajemen						
Baru	44	-	-	15	-	61 mhs
Pindahan	2	-	-	-	-	
TOTAL INSTITUSI	**102 Mhs**	**-**	**-**	**15 mhs**	-	**117 Mhs**

Analisis Tabel 3.2.2: Kelulusan Mahasiswa, Rekognisi Rpl, Dan Luaran Tridharma

Tabel 3.2.2 menyajikan keutuhan data 117 mahasiswa keluar pada Periode 2025/2026, yang terdiri atas 102 Lulusan resmi dan 15 Mahasiswa Mengundurkan diri (S2 MM), dengan 0 kasus Drop Out (DO). Analisis mendalam menunjukkan:

1. Akuntabilitas Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL): Dari 102 lulusan, terdapat 36 lulusan jalur RPL (16 mhs RPL Transfer SKS dan 20 mhs RPL Perolehan SKS). Penyelenggaraan RPL di STIE Widya Wiwaha telah memenuhi Peraturan Menteri

Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 serta instrumen LAMEMBA, di mana kesetaraan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan portofolio asesmen tersimpan secara sah di SIATO dan Neo Feeder.

2. Efisiensi Kelulusan & Nilai Luaran: Rata-rata masa studi lulusan reguler mencapai 3.6 - 3.8 tahun (S1) dan 24 bulan (S2), yang memenuhi indikator Kriteria 9 (Luaran Tridharma) BAN-PT & LAMEMBA serta mendukung Sasaran RENSTRA UPPS 2026–2030.

C. Evaluasi Pelaporan Data PDDIKTI

Evaluasi pelaporan mencakup kepatuhan proses pembelajaran harian, ketersediaan KHS dari setiap KRS, keberadaan dosen pengampu di setiap kelas, serta rasio dosen terhadap mahasiswa aktif.

Tabel 3.3 Hasil Evaluasi Kepatuhan Pembelajaran dan Rasio Dosen STIE Widya Wiwaha Periode 2025/2026

Program Studi	Capaian KRS vs KHS	Kelas Tanpa Dosen	Rasio Dosen : Mahasiswa Aktif	Evaluasi Standar Mutu
S1 Akuntansi	100% (0 KRS tertunda)	0 Kelas (100% ada dosen)	1 : 16.45	Memenuhi Standar Dikti & LAMEMBA
S1 Manajemen	100% (0 KRS tertunda)	0 Kelas (100% ada dosen)	1 : 33.26	Memenuhi Standar Dikti & LAMEMBA
S2 Manajemen	100% (0 KRS tertunda)	0 Kelas (100% ada dosen)	1 : 18.92	Sesuai Standar Pascasarjana
RATA-RATA	**100% Tuntas**	**0 Kelas**	**1 : 22.87**	**Sesuai Target Renstra 2026-2030**

Analisis Tabel 3.3: Kepatuhan Pembelajaran Dan Rasio Dosen-Mahasiswa
Hasil evaluasi pada Tabel 3.3 menunjukkan kepatuhan 100% tuntas tanpa penundaan nilai KHS dan 0 kelas tanpa dosen. Rasio dosen terhadap mahasiswa aktif rata-rata institusi mencapai 1 : 22.87 (S1 Akuntansi 1:16.45, S1 Manajemen 1:33.26, S2 Manajemen 1:18.92). Angka ini sangat ideal karena berada jauh di bawah ambang batas maksimum Permendikti Saintek (S1 ≤ 1:45 dan S2 ≤ 1:20), serta memenuhi kriteria kecukupan rasio LAMEMBA.

Capaian ini selaras dengan arah kebijakan RENSTRA UPPS 2026–2030 Tahap II (Akselerasi Mutu dan Daya Saing Global) yang menargetkan rasio ideal dosen-mahasiswa untuk menjamin

interaksi pembelajaran interaktif berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan penguatan kapasitas digital talent.

D. Aplikasi Pendukung Pelaporan Akademik

Pengelolaan data pelaporan PDDIKTI di STIE Widya Wiwaha didukung oleh arsitektur aplikasi terintegrasi yang dikembangkan oleh Tim IT dan BAAk, mencakup:

1. SIATO : Aplikasi utama transaksi akademik mahasiswa dan dosen yang mencakup portal KRS online, input nilai KHS, presensi digital, serta modul skripsi/RPL.
2. *Feeder Importer & Open Feeder*: Middleware khusus yang mengekstrak dan memvalidasi struktur data dari database SIAKAD sebelum dikirimkan ke Neo Feeder.
3. Aplikasi *Neo Feeder* PDDIKTI: Aplikasi resmi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi untuk sinkronisasi data nasional real-time.

BAB IV MONITORING DAN EVALUASI PELAPORAN DATA BERBASIS STANDAR AKREDITASI

A. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelaporan PDDIKTI

LPM STIE Widya Wiwaha menetapkan empat Indikator Kinerja Utama (IKU) pelaporan data PDDIKTI Periode 2025/2026 yang diselaraskan dengan instrumen Akreditasi BAN-PT, LAMEMBA, dan sasaran mutu RENSTRA UPPS 2026–2030.

Tabel 4.1 Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelaporan PDDIKTI STIE Widya Wiwaha 2025/2026

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Mutu Renstra	Capaian Realisasi 2025/2026	Persentase / Rasio	Kategori Kinerja
Mahasiswa vs AKM	100% Terlapor	1.392 / 1.392 Mhs	100%	Sangat Baik (Sesuai Target)
KRS vs KHS (Nilai)	100% Dinilai	100% Tanpa Nilai Tunda	100%	Sangat Baik (Sesuai Target)
Kelas vs Dosen Ajar	100% Ada Dosen	100% Kelas Terisi Dosen	100%	Sangat Baik (Sesuai Target)
Dosen Ajar vs Mahasiswa	S1 ≤ 1:60 | S2 ≤ 1:20	S1 1:24.85 | S2 1:18.92	1 : 22.87 (Rata-rata)	Memenuhi Standar

Analisis Tabel 4.1: Evaluasi Iku Pelaporan Pddikti

Tabel 4.1 mengonfirmasi bahwa 4 Indikator Kinerja Utama Pelaporan PDDIKTI STIE Widya Wiwaha Periode 2025/2026 mencapai Kategori Kinerja 'Sangat Baik' dan 'Memenuhi Standar'. Keberhasilan ini membuktikan bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis PPEPP berjalan secara efektif di tingkat unit pengelola.
Capaian 100% pelaporan AKM, 100% penuntasan nilai KHS, dan 100% kepastian dosen pengampu menjadi modal penting dalam mempertahankan Peringkat Akreditasi Institusi dan Program Studi menuju target Akreditasi Unggul pada RENSTRA UPPS 2026–2030.

A.1 Akurasi dan Kualitas Data Mahasiswa Berbasis BAN-PT & Renstra 2026–2030

Akurasi data mahasiswa diverifikasi melalui pencocokan data KRS dengan jadwal kuliah SIAKAD. Penanganan mahasiswa non-aktif (191 mhs) dilakukan melalui sistem audit internal

terpadu agar tidak menimbulkan penumpukan data pasif yang berpotensi menurunkan skor efisiensi edukasi (AEE) pada penilaian akreditasi.

A.2 Kualitas Data Dosen, Standar Akreditasi & Renstra 2026–2030

Kualitas data dosen dipastikan melalui pemenuhan kualifikasi NIDN/NUPTK 100% dan keberadaan 100% Doktor pada S2 MM. Hal ini memperkuat pemenuhan indikator kinerja dosen tetap (DTPS) pada instrumen LAMEMBA 2025.

B. Strategi Monitoring dan Evaluasi Terstruktur

Strategi Monev terstruktur dilaksanakan melalui dua pendekatan:

(1) Monitoring Berbasis Aplikasi secara otomatis tiap minggu,

(2) Evaluasi Periodik berupa Audit Mutu Internal (AMI) Data Akademik di akhir semester serta pelatihan SDM operator.

C. Peran Aplikasi dalam Proses Monev

Penggunaan dashboard internal pada SmartCampus memungkinkan LPM memantau persentase pengisian nilai KHS oleh dosen secara real-time, sehingga peringatan dini dapat dikirimkan kepada dosen yang belum mengunggah nilai sebelum batas waktu sinkronisasi Neo Feeder.

BAB V TANTANGAN DAN SOLUSI INOVATIF BERBASIS MANAJEMEN RISIKO

A. Tantangan dalam Pelaporan dan Pengelolaan Data PDDIKTI

Berdasarkan analisis Manajemen Berbasis Risiko, pengelolaan data PDDIKTI dihadapkan pada 4 kategori risiko utama:

1. Risiko Kepatuhan: Keterlambatan sinkronisasi akibat perubahan skema API Neo Feeder Kemendikti Saintek.
2. Risiko Operasional: Keberadaan 191 mahasiswa non-aktif kumulatif yang memerlukan pemutakhiran status secara masif.
3. Risiko Akreditasi & Reputasi: Potensi Automated Warning dari BAN-PT/LAMEMBA apabila terjadi inkonsistensi rasio dosen atau data kelulusan RPL.
4. Risiko Finansial: Dampak piutang SPP dari mahasiswa non-aktif terhadap keberlanjutan pendanaan institusi.

B. Solusi Inovatif dan Strategis

Untuk memitigasi risiko tersebut, LPM dan Pimpinan STIE Widya Wiwaha merumuskan matriks SWOT dan strategi mitigasi sebagaimana disajikan pada Tabel 5.1:

Tabel 5.1 Matriks SWOT dan Solusi Strategis Pelaporan Data PDDIKTI STIE Widya Wiwaha 2025/2026

KEKUATAN (STRENGTHS - S)	KELEMAHAN (WEAKNESSES - W)
1. Implementasi e-SPMI dan PPEPP berjalan konsisten. 2. SIAKAD terintegrasi dengan Feeder Importer & Neo Feeder. 3. 100% Dosen NIDN/NUPTK & 100% S3 pada S2 MM. 4. Komitmen pimpinan tinggi terhadap akuntabilitas data.	1. Terdapat 191 mahasiswa non-aktif kumulatif. 2. Keterbatasan jumlah operator verifikasi data di tingkat prodi. 3. Beberapa dokumen portofolio RPL memerlukan rekonsiliasi manual.
PELUANG (OPPORTUNITIES - O)	**ANCAMAN (THREATS - T)**
1. Peraturan Permendikti Saintek No. 39/2025 & No. 10/2026 memberikan fleksibilitas kurikulum OBE/MBKM.	1. Pemantauan otomatis (Automated Warning) BAN-PT 2025 terhadap kelambatan sinkronisasi.

2. Instrumen LAMEMBA 2025 memberikan rekognisi tinggi pada efisiensi rasio dosen dan RPL. 3. Pengembangan Smart Campus Index (SS-7 Renstra UPPS 2026–2030).	2. Perubahan berkala skema API Neo Feeder Kemendikti Saintek. 3. Persaingan ketat akreditasi institusi dan prodi di wilayah LLDikti V.

Analisis Tabel 5.1: Manajemen Risiko Dan Strategi Matriks Swot

Matriks SWOT pada Tabel 5.1 menjadi landasan penyusunan strategi mitigasi risiko pelaporan PDDIKTI STIE Widya Wiwaha. LPM merumuskan empat langkah inovatif berbasis Risk-Based Management:

1. Strategi SO: Mengoptimalkan kecanggihan SIATO terintegrasi Neo Feeder untuk mempercepat pelaporan transaksi kurikulum OBE dan MBKM secara otomatis.
2. Strategi WO: Membentuk Tim *Task Force* Pembimbingan Khusus untuk mendampingi 191 mahasiswa non-aktif, serta digitalisasi portofolio lulusan RPL.
3. Strategi ST: Menerapkan sistem Early Warning System (EWS) pada SmartCampus untuk mencegah keterlambatan sinkronisasi yang berpotensi memicu Automated Warning
4. Strategi WT: Melakukan pelatihan berkala bagi operator BAA dan peningkatan kapasitas server sesuai sasaran Smart Campus RENSTRA UPPS 2026–2030

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI STRATEGIS

A. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi komprehensif terhadap Laporan Kinerja Pengelolaan PDDIKTI Berbasis SPMI STIE Widya Wiwaha Periode 2025/2026, disimpulkan bahwa:

1. Capaian 100% Tuntas: Seluruh transaksi AKM (1.392 mahasiswa), pengisian nilai KHS (0 nilai tunda), dan penugasan dosen (59 dosen ajar) berhasil dilaporkan 100% tuntas ke *Neo Feeder* PDDIKTI.
2. Kepatuhan Standar BAN-PT & LAMEMBA: Rasio dosen-mahasiswa rata-rata 1:22.87, kualifikasi 100% NIDN/NUPTK, 100% S3 di S2 MM, serta kelulusan 102 mahasiswa (termasuk 36 lulusan RPL) memenuhi standar tertinggi akreditasi.
3. Keselarasan RENSTRA UPPS 2026–2030: Hasil pelaporan 2025/2026 menjadi titik tolak yang solid menuju Milestone Tahap II (Akselerasi Mutu dan Daya Saing Global) dan pencapaian Visi 2035 STIE Widya Wiwaha.

B. Rekomendasi Strategis

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja pelaporan di masa depan, dirumuskan rekomendasi strategis berikut:

1. Bagi Pimpinan Sekolah Tinggi: Mengalokasikan dukungan anggaran dan kebijakan untuk percepatan transformasi Smart Campus serta skema insentif bagi dosen penyelesai nilai KHS tepat waktu.
2. Bagi Ketua Program Studi: Melakukan pendampingan intensif terhadap 191 mahasiswa non-aktif dan menyempurnakan pengarsipan portofolio asesmen CPL untuk jalur RPL.
3. Bagi Tim IT & Operator BAA: Mengembangkan modul validasi otomatis di SIATO guna mendeteksi inkonsistensi data sebelum dilakukan sinkronisasi akhir ke Neo Feeder PDDIKTI.